

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.

Dari hasil pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus pada klien dengan bronkitis kronis, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1. Pengkajian.

5.1.1.1 Pengumpulan data.

Terdapat kesamaan antara data dasar pada tinjauan pustaka dan tinjauan kasus.

5.1.1.2 Pengelompokan data.

Pengelompokan data hanya dapat dilaksanakan apabila ada klien secara langsung.

5.1.1.3 Diagnosa keperawatan.

- 1) Tidak semua diagnosa keperawatan pada tinjauan pustaka didapatkan pada tinjauan kasus.
- 2) Pada tinjauan pustaka didapatkan 6 diagnosa keperawatan yaitu :
 - a. Ketidak efektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan obstruksi trakeo bronkiale akibat penumpukan sekret.
 - b. Gangguan pertukaran gas berhubungan dengan perubahan membran alveo kapiler.

- c. Pemenuhan kebutuhan nutrisi (kurang dari kebutuhan) berhubungan dengan penurunan masukan per oral dan peningkatan kebutuhan metabolik yang berkaitan dengan dispneu dan anorexia.
 - d. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidak seimbangan antara suplai oksigen dengan kebutuhan oksigen.
 - e. Ansietas berhubungan dengan perubahan status kesehatan.
 - f. Kurang pengetahuan berhubungan dengan kurang informasi tentang penatalaksanaan di rumah.
- 3) Sedangkan diagnosa keperawatan pada tinjauan pustaka yang sama dengan tinjauan kasus adalah sebagai berikut :
- a. Ketidak efektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan obstruksi trakeo bronkiale akibat penumpukan sekret.
 - b. Kurang pengetahuan berhubungan dengan kurang informasi tentang penatalaksanaan perawatan di rumah.

5.1.2 Perencanaan.

Tidak semua rencana tindakan pada tinjauan pustaka dapat direncanakan pada tinjauan kasus tapi disesuaikan dengan kondisi klien.

5.1.3 Pelaksanaan.

Pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan dan keadaan klien.

5.1.4 Evaluasi.

Evaluasi dapat dilakukan bila ada klien secara nyata.

